

Perbedaan Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Pembayaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Pandemi Covid19 (Studi Kasus Pada BUMDES Desa Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang Tahun 2017 – 2022)

Afifah*)

Jeni Susyanti**)

Etty Saraswati***)

Email : afifahfifa782@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted in Malang Regency. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The purpose of this study was to determine the effect of ownership structure, company size, tax payments, earnings management. The independent variables used are ownership structure, company size, and tax payments, while the dependent variable is the earnings management. The sample used in this study was 3 years before Covid-19 and 3 years when Pandemic Covid19 in Malang district. Data collection techniques using direct requests to the Bumdes. The analytical method used is paired sample t – Test using IBM SPSS 26 computer software for data processing. The results of this study indicate that there is no significant difference for ownership structure, while for the variable of company size and tax payments there is significant difference between before and when Covid-19.

Keywords: *Ownership Structure, Company Size, Tax Payments, Earnings Management*

Pendahuluan

Latar Belakang

BUM Desa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUM Desa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Pada awal pendiriannya BUMDes AGENG bermodalkan nol rupiah atau tanpa Modal. Walaupun demikian bukan berarti BUMDes ini akan mandul, melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes AGENG serta meningkatnya aset yang dimiliki.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi.

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan seorang manajer atau dirinya sendiri. Terdapat cara untuk mengukur manajemen laba, salah satunya adalah *Discretionary Accrual* (DA). Manajemen laba muncul karena adanya konflik yaitu terjadinya

pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan pemisahan ini, biasanya pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada pengelola untuk mengurus jalannya perusahaan contohnya seperti mengelola dana dan mengambil keputusan untuk perusahaan atas nama pemilik.

Struktur kepemilikan menunjukkan besarnya jumlah kepemilikan saham oleh suatu pihak dalam perusahaan. Adanya kepemilikan saham yang dominan akan mensejajarkan pemegang saham dengan pihak manajemen, hal ini akan mengurangi terjadinya konflik agensi dan mengurangi ketimpangan informasi (*Asymetry information*).

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar dan kecilnya perusahaan. Ada berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, bisa berupa total aset, jumlah penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Jadi, semakin besar perusahaan dan luasan usaha tersebut maka akan mengakibatkan pemilik tidak bisa mengelola perusahaannya sendiri secara langsung

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Perbedaan Struktur Kepemilikan terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19?
2. Apakah Terdapat Perbedaan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Pembayaran Pajak terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perbedaan Struktur Kepemilikan terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan saat Pandemi Covid19.
2. Menganalisis perbedaan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan saat Pandemi Covid19.
3. Menganalisis perbedaan Pembayaran Pajak terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan saat Pandemi Covid19.

Manfaat Penelitian

1. **Bagi Pengelola**, dapat dijadikan sebagai masukan dan sebuah pertimbangan dalam melakukan peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan, agar bisa mencerminkan nilai perusahaan yang tepat dan benar, sehingga bisa dijadikan acuan untuk menentukan apakah layak atau tidak harga saham dalam pasar modal.
2. **Bagi Investor**, dapat menjadi bahan masukan untuk mencermati laporan keuangan dalam pengambilan keputusan agar tidak salah Langkah dalam berinvestasi di pasar modal baik investor lama ataupun calon investor yang baru.
3. **Bagi Pembaca**, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan terutama pengaruh

struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba.

4. **Bagi Peneliti Lain**, hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan referensi tambahan dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba.

Tinjauan Teori Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah bentuk positif dalam menampilkan prospek suatu entitas di masa depan. Adanya peningkatan laba terus menerus meningkat seiring waktu, hal ini memberikan sinyal positif dari kinerja perusahaan yang berdampak pada nilai suatu perusahaan dalam nilai saham yang menjadi sebuah indeks dalam mengukur efektivitas suatu entitas dengan menambah kekayaan investor. Akibatnya, manajemen terdorong melakukan manipulasi laba dengan melaporkan laba agar memberikan peningkatan dalam harga saham agar para investor dapat memberikan respon yang baik (Lestari dan Anjelina, 2015).

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan adalah pembeda antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

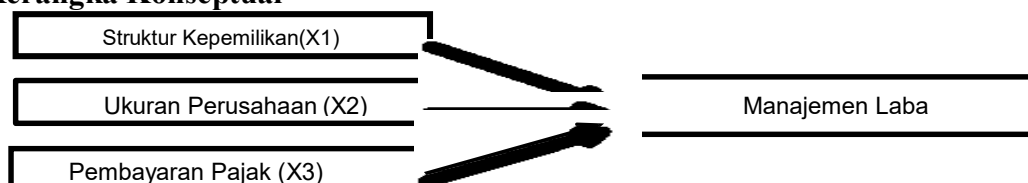
Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta, 2018). Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba, Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi.

Pembayaran Pajak

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah (Suharyadi, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Terdapat perbedaan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19.
- H2 : Terdapat perbedaan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19.
- H3 : Terdapat perbedaan pembayaran pajak terhadap manajemen laba sebelum dan saat Pandemi Covid19.

Metode Penelitian**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:79), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan laporan data keuangan BUMDes Ngroto dari pengelola BUMDes yaitu bendahara. Selanjutnya setelah data terkumpul, untuk menguji hipotesis menggunakan software SPSS 26.

Pada penelitian kuantitatif segala fenomena diubah dalam bentuk variabel yang dihitung secara sistematis untuk mengungkapkan apakah antar variabel memang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BUMDES Ngroto Kabupaten Malang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 hingga bulan Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan data keuangan BUMDES Ngroto yang berada di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Dengan demikian peneliti menggunakan 3 indikator, maka untuk menentukan jumlah sampel yaitu 3 tahun sebelum pandemi covid19 dan 3 tahun saat covid19.

Definisi dan Operasional Variabel**Variabel Dependen****Manajemen Laba**

Manajemen laba adalah variabel dependen / terikat. Manajemen laba merupakan suatu Tindakan yang mempengaruhi laba sehingga dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam pelaporan laba. Manajemen laba memiliki indikator yaitu mengontrol jenis akrual pada laporan laba rugi yang tidak direpresentasikan oleh arus kas.

Variabel Independen**Struktur Kepemilikan**

Struktur Kepemilikan dapat diklasifikasi menjadi blok kepemilikan eksternal (*external blok ownership*) dan blok kepemilikan internal (*insider blok ownership*) atau kepemilikan manajerial (*manajerial blok ownership*). Struktur kepemilikan perusahaan mencerminkan seberapa besar proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh beberapa pihak. Struktur kepemilikan memiliki 3 indikator yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan institusional.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran besar aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan dari kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Adapun beberapa indikator dari variabel ukuran perusahaan yaitu total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.

Pembayaran Pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta warga negara sebagai Wajib Pajak (WP) untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan bagi pembiayaan negara dan pembangunan. Adapun indikator dari pembayaran pajak yaitu :

- Mendaftarkan diri sebagai WP.
- Menyetorkan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tepat waktu.
- Pembayaran tunggakan pajak (STP/SKP) sebelum jatuh tempo.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE Struktur Kepemilikan	3	360000000	687909959	557221986	173785259,8
POST Struktur Kepemilikan	3	438000000	510000000	469000000	37027017,163
PRE Ukuran Perusahaan	3	20,50	20,55	20,53	,02517
POST Ukuran Perusahaan	3	20,65	20,69	20,67	,02082
PRE Pembayaran Pajak	3	1815800	1846000	1832766.67	15442,258
POST Pembayaran Pajak	3	2989400	3989400	3618100.00	547440,472
PRE Laba	3	3334250	22128450	14025566.67	9660770,091
POST Laba	3	27550000	36508000	33320866.67	5006815,301
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 3. Nilai minimum variabel Struktur Kepemilikan Sebelum Covid19 dalam penelitian ini dengan nilai sebesar 360000000, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 687909959 nilai mean dalam penelitian ini sebesar 557221986, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 173785259.8. Nilai minimum variabel Ukuran Perusahaan Sebelum Covid19 20.50, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 20.55, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 20.53, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 0.0251. Nilai minimum variabel Pajak Sebelum Covid19 1815800, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 1846000, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 1832766.67, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 15442.258. Nilai minimum variabel Laba Sebelum Covid19 3334250, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 22128450, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 14025566.67, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 9660770,091.

Nilai minimum variabel Struktur Kepemilikan Saat Covid19 438000000, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 510000000, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 469000000, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 37027017.163. Nilai minimum variabel Ukuran Perusahaan Saat Covid19 20.65, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 20.69, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 20.67, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 0.02082. Nilai minimum variabel Pajak Saat Covid19 2989400, nilai maksimum dalam penelitian ini sebesar 3989400, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 3618100, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 547440.472. Nilai minimum variabel Laba Saat Covid19 27550000, nilai maksimum

dalam penelitian ini sebesar 36508000, nilai mean dalam penelitian ini sebesar 33320866.67, nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 5006815,301.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE Struktur Kepemilikan	,316	3	.	,890	3	,355
POST Struktur Kepemilikan	,273	3	.	,945	3	,549
PRE Ukuran Perusahaan	,219	3	.	,987	3	,780
POST Ukuran Perusahaan	,292	3	.	,923	3	,463
PRE Pembayaran Pajak	,262	3	.	,956	3	,597
POST Pembayaran Pajak	,348	3	.	,834	3	,199
PRE Laba	,272	3	.	,946	3	,553
POST Laba	,364	3	.	,800	3	,115

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal, disebabkan nilai signifikansi $> 0,05$. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba.

Pengujian Hipotesis

Uji Dua Sampel Berpasangan (Uji Beda t-Test)

Uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Pembayaran Pajak terhadap Manajemen Laba sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 pada Badan Usaha Milik Desa Ngroto. Alasan pemilihan alat uji ini karena t-Test merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut ini adalah uji beda menggunakan *Paired Sample t-Test*.

H₁ : Terdapat Perbedaan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Tabel 3 Uji Beda t (H₁)

Tests	n	Statistika deskriptif	Paired t – Test		
		M (Std.D)	t	df	Sig. (2-tailed)
PRE Struktur Kepemilikan – POST Struktur Kepemilikan	3	88221986.333	,986	2	,428

$P > 0,05$: nilai signifikansi

Dari tabel 3 sebagaimana diatas dapat diketahui bahwa pada rasio struktur kepemilikan tahun 2017 – 2022 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 diketahui bahwa t hitung sebesar 0,986, df sebesar 2, dan nilai signifikansi sebesar 0,428, nilai signifikansi $0,428 > 0,05$. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara struktur kepemilikan tahun 2017 – 2022 atau sebelum dan pada saat covid-19.

H₂ : Terdapat perbedaan Ukuran Perusahaan terhadap ManajemenLaba Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid19

Tabel 4 Uji Beda t (H₂)

Tests	n	Statistika deskriptif	Paired t – Test		
		M (Std.D)	t	df	Sig. (2-tailed)
PRE Ukuran Perusahaan – POST Ukuran Perusahaan	3	-.14667	-8.315	2	,014

$P < 0,05$: nilai signifikansi

Dari tabel 4 sebagaimana diatas dapat diketahui bahwa pada rasio ukuran perusahaan tahun 2017 – 2022 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 diketahui bahwa t hitung sebesar -8,315, df sebesar 2, dan nilai signifikansi sebesar 0,014, nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan tahun 2017 – 2022 atau sebelum dan pada saat covid-19.

H3 : Terdapat perbedaan Pembayaran Pajak terhadap Manajemen Laba Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid19

Tabel 5 Uji Beda t (H_3)

Tests	n	Statistika deskriptif	Paired t – Test		
		M (Std.D)	t	df	Sig. (2-tailed)
PRE Pembayaran Pajak – POST Pembayaran Pajak	3	-1785333,333	-5.543	2	.031

$P < 0,05$: nilai signifikansi

Dari tabel 5 sebagaimana diatas dapat diketahui bahwa pada rasio pembayaran pajak tahun 2017 – 2022 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 diketahui bahwa t hitung sebesar -5,543, df sebesar 2, dan nilai signifikansi sebesar 0,031, nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan tahun 2017 – 2022 atau sebelum dan pada saat covid-19.

H4 : Terdapat perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid19

Tabel 6 Uji Beda t (H_3)

Tests	n	Statistika deskriptif	Paired t – Test		
		M (Std.D)	t	df	Sig. (2-tailed)
PRE Laba – POST Laba	3	-1929530	-2.460	2	.133

$P < 0,05$: nilai signifikansi

Dari tabel 6 sebagaimana diatas dapat diketahui bahwa pada rasio manajemen laba tahun 2017 – 2022 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 diketahui bahwa t hitung sebesar -2,460, df sebesar 2, dan nilai signifikansi sebesar 0,133, nilai signifikansi $0,133 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan tahun 2017 – 2022 atau sebelum dan pada saat covid-19.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis :

1. Tidak terdapat perbedaan pada struktur kepemilikan karena pada sebelum Covid19 Badan Usaha Milik Desa Ngroto masih berada dalam kepemilikan pemerintah Desa dan saat Covid19 juga masih merupakan bagian dari kepemilikan pemerintah Desa.
2. Terdapat perbedaan pada ukuran perusahaan Badan Usaha Milik Desa Ngroto karena pada saat Covid19 ukuran perusahaan nya semakin besar.
3. Terdapat perbedaan pada pembayaran pajak Badan Usaha Milik Desa Ngroto karena pada saat Covid19 pembayaran pajak menjadi naik daripada saat sebelum Covid19.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan, tidak terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan saat Covid-19 .
2. Ukuran Perusahaan, terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan saat Covid-19.
3. Pajak, terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan saat Covid-19.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dengan adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya menggunakan variabel Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Pembayaran Pajak sebagai variabel bebas dan Manajemen Laba sebagai variabel terikat.
2. Penelitian ini dilaksanakan di saat Pandemi Covid19 menjadikan sulitnya peneliti dalam mengambil data keuangan karena membutuhkan sedikit lebih banyak untuk sampelnya agar data berdistribusi normal.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil 3 tahun sampel sebelum dan 3 tahun pada saat *Covid19* BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang.

Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel – variabel lainnya untuk mengetahui pengaruh terhadap manajemen laba. Contohnya seperti dana sosial atau piutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya mungkin akan lebih mudah mengambil data keuangan karena pandemi *Covid-19* sudah tidak ada. Sehingga sampel yang digunakan bisa lebih banyak dari yang sebelumnya.

Referensi

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 6(1), 990–1002.
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Asri, D., Basyith, A., & Kalsum, U. (2022). Perbandingan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(3), 139–162.
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1), 52–69.
- Choirul Anwar Pratama, N., Nurlaela, S., & Hendra Titisari, K. (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan

-
- Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 130–142.
- Dewi, F. L., & Susyanti, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(4), 102–112.
- Dewi, P. P., Mendonca, C., Rego, D., & Bonus, K. (2018). Kompensasi Bonus , Kepemilikan Keluarga Dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 71–81.
- Dimara, R. J. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–11.

Afifah^{*)} Adalah Mahasiswa Tetap FEB UNISMA

Jeni Susyanti^{)}** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Etty Saraswati^{*)}** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA